**Kucing, Kopi, dan Kompilasi**

Di sebuah kota kecil bernama Sintaksia, tinggal seorang programmer muda bernama Lira. Setiap pagi, ia duduk di kafe favoritnya—**Kopi & Kode**—ditemani laptop, secangkir kopi hitam, dan seekor kucing bernama Bit yang suka tidur di atas keyboard.

Hari itu, Lira sedang mencoba menyusun program untuk mendeteksi mood dari cerita pendek. Tapi Bit, seperti biasa, memutuskan bahwa tombol Enter adalah tempat tidur terbaik.

“Bit, jangan kompilasi sebelum aku selesai!” kata Lira sambil tertawa.

Programnya berjalan. Hasilnya?

*Mood: Ceria. Kata kunci: kucing, kopi, tawa.*

Lira tersenyum. “Berarti kamu lulus ujian mood hari ini, Bit.”

Tiba-tiba, seorang pelanggan baru duduk di meja sebelah. Ia membuka laptop dan bertanya, “Kamu pakai NLP ya? Aku juga lagi bikin parser buat puisi.”

Lira menoleh. “Kalau gitu, kita bikin hackathon dadakan. Tema: fiksi absurd.”

Bit mengeong, seolah menyetujui.